

Nomor Daftar FPIPS : 5079/UN40.A2.12/PT/2024

**WEB STORY MAPS PARIWISATA
KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam meraih gelar Sarjana Geografi



Oleh

Putri Zahroyah Aziz

NIM 2000718

**PROGRAM STUDI SAINS INFORMASI GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

HAK CIPTA

**WEB STORY MAPS PARIWISATA
KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG**

Oleh:

Putri Zahroyah Aziz

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Geografi pada Program Studi Sains Informasi
Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

©Putri Zahroyah Aziz

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari peneliti**

LEMBAR PENGESAHAN

PUTRI ZAHROYAH AZIZ

WEB STORY MAPS PARIWISATA
KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG

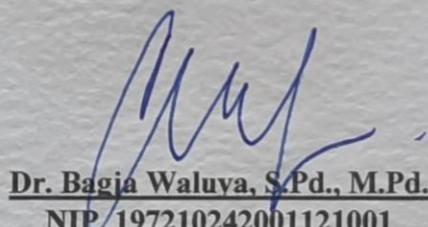
Disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing I



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.
NIP. 19790226 200501 1 008

Dosen Pembimbing II



Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197210242001121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sains Informasi Geografi



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.
NIP. 19790226 200501 1 008

ABSTRAK

WEB STORY MAPS PARIWISATA

KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG

Oleh:
Putri Zahroyah Aziz

Pesisir Barat merupakan kabupaten dengan potensi wisata yang sangat besar. Proses pengembangan pariwisata yang saat ini masih dilakukan Kabupaten Pesisir Barat dinilai memerlukan data dan media yang informatif. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi daya tarik wisata, menganalisis *hotspot* dan pola sebaran, serta mengaplikasikan *story maps* untuk pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode campuran dimana metode kuantitatif deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih detail mengenai suatu fenomena atau gejala melalui perhitungan statistik. Sedangkan metode kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis hasil temuan dari berbagai literatur untuk dipaparkan secara deskriptif pada laman *story maps*. Penelitian ini menghasilkan: 1) Daya tarik daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat berupa 10 daya tarik yang merupakan daya tarik alam, 2 daya tarik budaya, dan 1 daya tarik dengan daya tarik buatan. analisis potensi yang dilakukan pada setiap daya tarik wisata meliputi analisis potensi internal, analisis potensi eksternal, dan analisis potensi gabungan. Berdasarkan analisis potensi gabungan, sejumlah 4 daya tarik wisata termasuk dalam potensi tinggi, lalu terdapat 7 daya tarik dengan potensi sedang dan 2 daya tarik lainnya termasuk kedalam potensi rendah. 2) Analisis pola sebaran daya tarik wisata menggunakan *Average Nearest Neighbrouh (ANN)* dan *Hotspot Analysis (Getis Ord Gi*)* menghasilkan pola sebaran acak. 3) Pengaplikasian *story maps* pada pemetaan pariwisata Kabupaten Pesisir Barat dibuat melalui platform *arcgis online*. *Web story maps* memuat bagian pendahuluan, bagian daya tarik wisata yang terdiri dari peta interaktif serta kolom gambar dan deskripsi daya tarik wisata, dan bagian transportasi. Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah variabel yang digunakan berasal dari rujukan yang lebih terbaru, cara atau metode pada *tools ANN* dapat lebih banyak diterapkan untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam, dan meneliti lebih lanjut bagaimana efektifitas dari *web story maps*.

Kata Kunci: Pemetaan Pariwisata, Pesisir Barat, *Story maps*

ABSTRACT**STORY MAPS WEB TOURISM
PESISIR BARAT LAMPUNG**

By:
Putri Zahroyah Aziz

The tourism development process currently being carried out by Pesisir Barat Regency is considered to require informative data and media. This research aims to identify potential tourist attractions, analyze hotspots and distribution patterns, and create a story maps for tourism in Pesisir Barat Regency. The method applied in this research is a mixed method where descriptive quantitative methods are carried out to provide a more detailed description and explanation of a phenomenon or symptom through statistical calculations. While the qualitative method is done by collecting, processing, analyzing the findings from various literatures to be presented descriptively on the story maps page. This research produces; first, the attractiveness of tourist attractions in West Pesisir Regency in the form of 10 attractions which are natural attractions, 2 cultural attractions, and 1 attraction with artificial attraction. potential analysis conducted on each tourist attraction includes internal potential analysis, external potential analysis, and combined potential analysis. Based on the combined potential analysis, a total of 4 tourist attractions are included in high potential, then there are 7 attractions with medium potential and 2 other attractions are included in low potential. Second, analysis of the distribution pattern of tourist attractions using Average Nearest Neighbor (ANN) and Hotspot Analysis(Getis Ord Gi*) produces a random distribution pattern. Third, the application of story maps in tourism mapping of Pesisir Barat Regency is made through the online arcgis platform. Web story maps contain an introduction section, a tourist attraction section consisting of an interactive map as well as image columns and descriptions of tourist attractions, and a transportation section. The recommendations from this research are that the variables used come from more recent references, methods or methods in ANN tools can be applied more to produce a more in-depth analysis, and further examine how the effectiveness of web story maps.

Keywords: Tourism Mapping; Pesisir Barat; Story maps

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional	7
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	8
1.7 Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
2.1 Pariwisata	23
2.1.1 Pengertian Pariwisata	23
2.1.2 Klasifikasi Wisata	27
2.1.3 Wisatawan	28
2.1.4 Geografi Pariwisata	30
2.1.5 Potensi Pariwisata	31
2.2 Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pariwisata	33
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Geografis	33
2.2.2 Sistem Informasi Geografis Pariwisata	35
2.2.3 <i>Average Nearest Neighbor (ANN)</i>	36
2.2.4 <i>Hotspot Analysis</i>	37
2.3 Aplikasi <i>Story maps</i> Untuk Pariwisata	39
2.3.1 Pengertian <i>Story Maps</i>	39

2.3.2 Story Maps Untuk Pariwisata.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Metode.....	41
3.2 Lokasi Penelitian	41
3.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	43
3.4 Desain Penelitian	44
3.5 Populasi dan Sampel	44
3.5.1 Populasi	44
3.5.2 Sampel.....	45
3.6 Variabel	46
3.7 Alat dan Bahan	47
3.7.1 Alat	47
3.7.2 Bahan.....	48
3.8 Teknik Pengumpulan Data	48
3.8.1 Studi Literatur.....	48
3.8.2 Observasi Lapangan (<i>Geotagging</i>).....	49
3.8.3 Studi Dokumentasi	49
3.9 Teknik Analisis Data.....	50
3.9.1 Analisis Skoring	50
3.9.2 <i>Average Nearest Neighbour (ANN)</i>	51
3.9.3 <i>Hotspot Analysis</i>	51
3.9.4 Pembuatan Story maps	52
3.10 Bagan Alur Penelitian.....	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Pesisir Barat.....	54
4.1.1 Letak dan Luas Wilayah.....	54
4.1.2 Kondisi Fisik	55
4.1.3 Kondisi Sosial	59
4.2 Temuan Penelitian	64
4.2.1 Identifikasi dan Analisis Potensi Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pesisir Barat.....	64
4.2.2 Analisis Hotspot dan Pola Sebaran Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pesisir Barat	92
4.2.3 Pengaplikasian <i>Story Maps</i> Pada Pemetaan Pariwisata di Kabupaten	

Pesisir Barat.....	95
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	101
4.3.1 Identifikasi dan Analisis Potensi Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pesisir Barat.....	101
4.3.2 Analisis Hotspot dan Pola Sebaran Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pesisir Barat	104
4.3.3 Pengaplikasian <i>Story Maps</i> Pada Pemetaan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat.....	105
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	108
5.1 Simpulan.....	108
5.2 Implikasi	109
5.3 Rekomendasi	109
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xxi

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar I-1.</i> Hasil analisis bibliometrik (Sumber: Hasil pengolahan 2024).....	4
Gambar II-1. Tourist Area Life Cycle (TALC) oleh Richard Butler (1978).....	25
Gambar II-2. Data Vektor	34
Gambar II-3. Data Raster	35
Gambar II-4. Arsitektur SIG berbasis web (Saputra & Yulmaini, 2012).....	36
Gambar IV-1. Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Pesisir Barat.....	57
Gambar IV-2. Peta Topografi Kabupaten Pesisir Barat	58
Gambar IV-3. Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021 .	61
Gambar IV-4. Peta sebaran daya tarik wisata Kabupaten Pesisir Barat.....	67
Gambar IV-5. Pantai Labuhan Jukung	71
Gambar IV-6. Pantai Walur.....	73
Gambar IV-7. Pantai Mandiri.....	74
Gambar IV-8. Pantai Tanjung Setia	76
Gambar IV-9. Pantai Melasti.....	77
Gambar IV-10. Pelabuhan Kuala Stabas	79
Gambar IV-11. Repong Damar Pahmungan	81
Gambar IV-12. Air Terjun Way Karang	82
Gambar IV-13. Goa Matu.....	84
Gambar IV-14. Pulau Pisang.....	86
Gambar IV-15. Pantai Batu Tihang.....	87
Gambar IV-16. Pantai Pugung Penengahan	89
Gambar IV-17. Makam Keramat Menula	91
Gambar IV-18. Hotspot Analysis dengan metode Inverse Distance Squared.....	93
Gambar IV-19. Hotspot Analysis dengan metode Fixed Distance Band.	93
Gambar IV-20. Hasil ANN Analysis.....	94
Gambar IV-21. Grafik keterangan hasil ANN.....	95
Gambar IV-22. Tampilan awal laman story maps.....	96
Gambar IV-23. Fitur-fitur manual pada pembuatan peta.	96
Gambar IV-24. Tampilan peta daya tarik wisata.....	97
Gambar IV-25. Peta lokasi pusat transportasi.	97
Gambar IV-26. Tampilan gambar, deskripsi dan peta lokasi daya tarik wisata....	98
Gambar IV-27. Tampilan halaman utama web.	99
Gambar IV-28. Tampilan bagian pendahuluan.	99
Gambar IV-29. Tampilan bagian daya tarik wisata.....	100
<i>Gambar IV-30. Tampilan bagian transportasi.....</i>	<i>100</i>

DAFTAR TABEL

Tabel I-1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel III-1. Waktu Penelitian (Hasil Analisis).....	43
Tabel III-2. Variabel Penelitian dan Skor Potensi Internal Obyek Wisata.....	46
Tabel III-3. Variabel Penelitian Potensi Eksternal Obyek Wisata	46
Tabel III-4. Alat yang digunakan dalam penelitian.....	47
Tabel III-5. Bahan yang dibutuhkan dalam penelitian	48
Tabel III-6. Tabel Klasifikasi Potensi Internal	50
Tabel III-7. Tabel Klasifikasi Potensi Eksternal	50
Tabel III-8. Tabel Klasifikasi Potensi Gabungan	51
Tabel IV-1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022.....	54
Tabel IV-2. Penggunaan Lahan di Kabupaten Pesisir Barat.	55
Tabel IV-3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan 2022	59
Tabel IV-4. Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan 2022.....	60
Tabel IV-5. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	62
Tabel IV-6. Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	63
Tabel IV-7. Daftar daya tarik wisata di Kabupaten Pesisir Barat.	64
Tabel IV-8. Data pengunjung berdasarkan kecamatan.....	66
Tabel IV-9. Tabel potensi internal.....	68
Tabel IV-10. Tabel potensi eksternal.	69
Tabel IV-11. Tabel potensi gabungan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	xxii
Lampiran 2. Tabel Penilaian Analisis Potensi.....	xxiii
Lampiran 4. Kode QR Web Story Maps	xxx

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2017). Penilaian Wisatawan akan Atribut Pariwisata di Kota Batu. Dalam *THE Journal* (Vol. 7, Nomor 2).
- Aji Pangestu, W., & Priyono, K. D. (2022). Penyajian Informasi Obyek Wisata Pantai Di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 Berbasis Arcgis Online Webgis Menggunakan Story Maps (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Al Qodri, bani, & Wahyu Wibowo, T. (2020). *Penyusunan Atlas Elektronik Pariwisata Berbasis Web*. <https://core.ac.uk/download/pdf/295176947.pdf>
- Aronoff, S. (1989). *Geographic Information Systems: A Management Perspective*.
- Arsul, Lumenta, A. S. M., & Sugiarso, B. A. (2015). E-Tourism Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 4(3).
- Azahara, A., & Jumadi, S. S. (2023). Informasi Potensi Pengembangan Pariwisata Pantai di Kabupaten Kebumen Berbasis WebGIS Menggunakan StoryMaps (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Bakara, J. (2011). Perkembangan Sistem Satelit Navigasi Global Dan Aplikasinya. *Berita Dirgantara*, 12(2), 38–47. https://jurnal.lapan.go.id/index.php/berita_dirgantara/article/view/1649/0
- Darmawan, M. (2011). *Sistem informasi Geografi (SIG) dan Standarisasi Pemetaan Tematik*.
- Defitria, U., Priyambadha, B., & Rusdianto, D. S. (2018). Pembangunan Aplikasi Social Geotagging Daya tarik Wisata Berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(12), 6610–6617. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Fadjarajani, S., Indrianeu, T., & Singkawijaya, E. B. (2021) Analisis Potensi Pariwisata di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi: Geografi dan Pengajarannya* 19(1).
- Farida, A., Chintya, N. P. P., & Mutiarasari, W. M. (2018). Visualisasi Bangunan Peninggalan Belanda di Kotabaru Yogyakarta Melalui ESRI Story maps. Dalam *Reka Geomatika No.1 /* (Vol. 2018). <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekageomatika/article/view/2657>
- Groshans, G., Mikhailova, E., Post, C., Schlautman, M., Carbajales-Dale, P., & Payne, K. (2019). Digital story maps learning for STEM disciplines. *Education Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.3390/educsci9020075>

- Gunadhi, E., Satria, E., & Aprillina, D. (2019). *Perancangan Aplikasi Pemetaan Lokasi Kuliner Berbasis Location Based Service Dan Geotagging Pada Android.* <http://jurnal.stgarut.ac.id/>
- Gusma, A., Pramono, S. H., & Sunaryo. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis Web Dan Pencarian Jalur Terpendek Dengan Algoritma Dijkstra. *Jurnal EECCIS (Electrics, Electronics, Communications, Controls, Informatics, Systems)*, 7(2), 125–130.
- Harmon, J. E., & Anderson, S. J. (2003). *The Design and Implementation of Geographic Information Systems*. John Wiley & Sons.
- Harpudiansyah, F. I., Azmi, U., & Maharani, F. A. P. (2023). Visualisasi Wisata Sejarah dan Religi di Dusun Pondok Wonolelo Menggunakan Story maps. *El-Jughrafiyah : Jurnal Geografi dan Terapannya*, 3(2), 71–77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jej.v3i2.24727>
- Hercuahyono, N. (2009). *Studi Penggunaan Data Exif Untuk Mengukur Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Image Search Engine*. https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/TA/Makalah_TA%20Nugroho.pdf
- Insani, R. W. S., & Alkadri, S. P. A. (2022). Geotagging untuk Monitoring Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 8(1), 33–37. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jepin/article/view/51271>
- Irawan, H., Nurhazizah, E., & Panjaitan, J. N. C. G. (2022). Analisis Perpindahan Wisatawan dan Preferensi Desirasi Wisata Favorit Berdasarkan Geotag Instagram (Studi Kasus pada Daya tarik Wisata Bandung Raya). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(3), 639–646. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022935747>
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata* (N. W. M. Satyarini, Ed.). PT Gramedia Widisarana.
- Kundyanirum, A., Satoto, K. I., & Nurhayati, O. D. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Semarang. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 1(3), 78–85.
- Lahia, H., Kurniadi Sirajuddin, H., & Do Abdullah, S. (2021). GIS Pemetaan Titik Lokasi Apotek di Kota Ternate Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer dan Informatika*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v4i1.108>
- Lucyana, R., Muludi, K., & Yusman, M. (2016). Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Berbasis Web. *JK: Jurnal Komputasi*, 4(1). <https://digilib.unila.ac.id/22919/>

- Luo, J., Joshi, D., Yu, J., & Gallagher, A. (2011). Geotagging in multimedia and computer vision—a survey. *Multimedia Tools and Applications*, 51(1), 187–211. <https://doi.org/10.1007/s11042-010-0623-y>
- Manakane, S. E., Wlary, A. P., Pakniany, Y., Rakuasa, H., & Latue, P. C. (2023). Diseminasi Objek Wisata Di Pulau Moa, Maluku Barat Daya Berbasis Webgis Menggunakan Arcgis Storymaps. *GJMI: Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i2.30>
- Mardani, A. (2014). Sistem Informasi Geografis Pelaporan Masyarakat (Sigma) Berbasis Foto Geotag. *JUSTIN: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 2(3), 118–123. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/view/6860>
- Marjuki, B. (2016). *Survei dan Pemetaan Menggunakan GPS*.
- Matondang, M. F. G. (2021). Application of Story maps Techniques in Visualizing the Tourism Potential of Lake Toba in North Sumatera Province. *Sustainability: Theory, Practice and Policy*, 1(2), 95–232.
- Mehdila, M. C., Sihasale, D. A., & Rakuasa, H. (2023). Pemetaan Sebaran Objek Wisata Bahari di Kecamatan Leihutu Pulau Ambon Berbasis WebGIS: Story maps. *Larisa Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 01–07. <https://ejournallarisa.academytlp.com/index.php/Penelitian/article/view/8>
- Nahdhiyatul Fikriyah, V., Al Hasbi, H., Lila Anggani, N., & El Izzudin Kiat, U. (2022). Visualisasi Dan Analisis Data Fasilitas Kesehatan Berbasis Web Dengan Arcgis Storymaps. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 18(1), 7–12. <https://doi.org/10.26753>
- Nandipati, A., Maue, P., & Schwering, A. (2011a). *Assessment of metadata associated with geotag pictures*. 10–11.
- Nandipati, A., Maue, P., & Schwering, A. (2011b). *Assessment Of Metadata Associated With Geotag Pictures*. <http://hdl.handle.net/10362/8260>
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). *Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang*. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/download/627/563>
- Nisak, C. (2012). Identifikasi Potensi Pantai Untuk Pengembangan Pariwisata Pantai di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nugraha, A. L., Firdaus, H. S., Awaluddin, M., & Afriyanto. (2020a). Rancang Bangun Desain Peta Online Kawasan Wisata Pantai Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *ELIPSOIDA: Jurnal Geodesi dan Geomatika*, 3(2).

- Nugraha, A. L., Firdaus, H. S., Awaluddin, M., & Afriyanto. (2020b). Rancang Bangun Desain Peta Online Kawasan Wisata Pantai Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Elipsoida: Jurnal Geodesi dan Geomatika*, 3(2), 106–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/halal.v%25vi%25i.9215>
- Oka, I. M. D., Winia, I. N., & Sadia, I. K. (2018). Pemetaan Potensi Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Desa Serangan. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 4(1), 47–54. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/BP/article/view/854>
- Pertiwi, A. S. E. (2020). *Diseminasi Obyek Wisata Di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat Berbasis WEBGIS Menggunakan Story maps*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Petrica, R., & Taryono, I. (2024). Analisis Pola Persebaran Dan Agihan Spasial Objek Wisata Di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Menggunakan Websig Berbasis My Maps (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata: Kajian Sosiologis Terhadap Struktur, Sistem, dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Andi.
- Pradana, G. Y. K. (2019). *Sosiologi Pariwisata* (D. Lestari, Ed.). STPBI PRESS.
- Pramono, H. (1987). Peta dan Perlengkapannya. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/7446/pdf>
- Puntodewo, A., Dewi, S., & Tarigan, J. (2003). *Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam*.
- Putra, A. S., & Aditya, T. (2021). Visualisasi Peta Skematik dan Story maps MRT dan LRT Jakarta. *JGISE: Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jgise.61009>
- Putra, Z. P., & Priyono, K. D. (2017). Analisis Potensi dan Prioritas Pengembangan Pariwisata di Kota Serang Provinsi Banten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, L. N., Sutadji, D. S., & Susanto, E. (2019). E-Catalogue Pola Perjalanan Wisata Bahari Di Kawasan Wisata Pulau Pisang Dan Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 6(2).
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jnp.52178>

- Ramadhani, E. A. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah UMKM, Dan Atraksi Wisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Sekitar Obyek Wisata (Studi Pada Perayaan Larung Sesaji Telaga Sarangan Kabupaten Magetan). Repository Muhammadiyah University of Ponorogo, 1145.
- Ratna Sari, D. (2021). E-Tourism Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(4), 62–67. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Rozin, A. F., Mulyana, A., & Hartaman, A. (2020). *Penerapan Geotagging Pada Sistem Tanggap Bencana Dan Panggilan Darurat Berbasis Android*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/viewFile/14102/13842>
- Saeroji, A., & Adi Wijaya, D. (2017). Pemetaan Wisata Kuliner Khas Kota Surakarta. Dalam *Jurnal Pariwisata Terapan* (Vol. 1, Nomor 1).
- Sani Cahya Margaliu, A., Safe'i, R., Kuncoro, S., & Aristoteles. (2023). Pemetaan Objek Wisata Desa Way Sindi Hanuan, Kabupaten Pesisir Barat Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *BUGUH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/buguh.v3n2.2126>
- Saputra, A. D., & Yulmaini. (2012). Perancangan Sistem Informasi Geografis (Sig) Pariwisata Di Provinsi Lampung. *Jurnal Informatika*, 12(2), 136–145.
- Sarfina, N., Alfiani, O. D., & Santosa, B. (2023). Story maps Profil Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, DIY. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.31315/imagi.v3i1.7684>
- Sari, M., Bahrudin, M., Nurmalia, G., & Nurwulan, M. (2021). Pengembangan Wisata Halal Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah. *SALAM: Islamic Economic Journal*, 2(1), 83–106. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/salam/article/view/8931>
- Simatupang, N. B., Pratiwi, N., & Rahmah, S. (2023). Analisis Pola Persebaran Mall di Jakarta Pusat dengan Menggunakan Metode Average Nearest Neighbor (ANN). *Jurnal Sains Geografi*, 1(1), 56-61.
- Sinaga, K. (1995). *NGOs in Indonesia: A study of the role of Non-Governmental Organizations in the development process*.
- Sintya, E., & Mukaroh, E. N. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Pesisir Barat Berbasis Web. Dalam *Cyberarea.id* (Vol. 1, Nomor 3). <http://www.duniabisnis.org/index.php/cyberarea/article/view/63>

- Sohn, M. (2016). *Species Richness Maps and Esri Story maps for the biodiversity of mangrove forest for the Mangrove Action Project (MAP)*. https://depts.washington.edu/mgis/capstone/files/GEOG569_2016_Sohn.pdf
- Strachan, C., & Mitchell, J. (2014). Teachers' Perceptions of Esri Story maps as Effective Teaching Tools. *Review of International Geographical Education Online* ©RIGEO, 4(3).
- Subadra, I. N., & Nadra, N. M. (2012). Dampak ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan pengembangan desa wisata di jatiluwih-tabanan. *JURNAL Manajemen Dan Pariwisata II*, 5(1).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarta, I. N. (2021). *Pengantar Geografi Pariwisata* (Y. Kristianto, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://play.google.com/books/reader?id=7r8YEAAAQBAJ&pg=GBS.PP2>
- Suni, M. A., & Suni, A. N. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan ArcGIS Story maps Sebagai Media Informasi dan Penyuluhan di masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 269–273. <https://doi.org/10.59025/j.s.v2i3.111>
- Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi dan Pendidikan Geografi*, 3(1). <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/spasial/article/download/1595/902>
- Suwarso, W. A. (2021). Peran Masyarakat dalam Promosi Pariwisata Kota Singkawang. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 3(2), 146–156.
- Swastikayana, I. W. E. (2011). *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Gianyar (Studi Kasus Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar)*. UPN Veteran Yogyakarta.
- The Benefit Of Gis For Preparation Of The Spatial Database Of The Sumberbulu Tourism Village, Mojogedang Sub-District, Karanganyar Regency Using A Story Maps.* (t.t.). <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Tikunov, V. S., Belozerov, V. S., Panin, A. N., & Antipov, S. (2018). Geoinformation monitoring of key queries of search engines, and geotagging photos in the North-Caucasian segment of the tourist route 'Great Silk Road.' *Annals of GIS*, 24(4), 255–260. <https://doi.org/10.1080/19475683.2018.1501606>
- Tinambunan, M., & Sintaro, S. (2021). Aplikasi Restfull Pada Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandar Lampung. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(3), 312–323. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>

- Tumimomor, M., Jando, E., & Meolbatak, E. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang. *JANAPATI: Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 2(2), 142–152.
- Utama, I. G. B. R. (2015). *Pengantar Industri Pariwisata* (1 ed.). Deepublish.
- Utami, W., & Riyadi, R. (2019). *KARTOGRAFI*. <https://prodi1.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2016/12/modul%20teori%20semester%202019%20kartografi.pdf>
- UU Nomor 4 Tahun 2011.* (t.t.).
- UU Nomor 10 Tahun 2009.* (t.t.).
- Valgunadi, A. N., Zidanarta, M. B., & Rahmalia, A. (2023). Analisis Hotspot (Getis Ord Gi*) Dan Average Nearest Neighbour (ANN) Pada Sebaran Pariwisata di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(2), 204-214.
- Vollstedt, B., Koerth, J., Tsakiris, M., Nieskens, N., & Vafeidis, A. T. (2021). Co-production of climate services: A story maps for future coastal flooding for the city of Flensburg. *Climate Services*, 22. <https://doi.org/10.1016/j.cliser.2021.100225>
- Wardiyanta. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata* (D. Hardjono, Ed.). Andi.
- Wibowo, T. W., Bustomi, A. F., Sukamdi, A. V, & Author, C. (2019). Tourist Attraction Popularity Mapping Based on Geotagged Tweets. *Forum Geografi*, 33(1), 82–100. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v33i1.8021>
- Widyarini, I. G. A., & Sunarta, I. N. (2019). Dampak Pengembangan Sarana Pariwisata Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Wisata Alam Air Panas Angseri, Tabanan. *Jurnal Daya tarik Wisata*, 6(2), 217–223.
- Widyasmi, K. (2012). *Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*. Fisip Untirta.
- Wijaya, W., Tolle, H., & Kharisma, A. P. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Geotagging Social Report Bencana Banjir. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2817–2824. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Wisuda Hukama, C., Darmo Yuwono, B., & Laila Nugraha, A. (2018). Pembuatan Sistem Informasi GNSS CORS UNDIP Berbasis Web. Dalam *Jurnal Geodesi Undip Januari* (Vol. 7, Nomor 1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/19312>
- Yusuf, H., Yarmaidi, & Miswar, D. (2015). Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/289927948.pdf>